

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, MEI 2015

ANDI PUTRA REJEKI SEMBIRING

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STRESS KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT OMNI ALAM SUTERA TAHUN 2014

(VI Bab, 90 Halaman, 17 Tabel, 6 Gambar, 2 Grafik)

Latar Belakang: Stress kerja merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami oleh para perawat di Rumah Sakit, jika tidak sesegera mungkin untuk ditangani maka dapat menimbulkan kelelahan kerja pada perawat. Kelelahan kerja yang timbul akan berpengaruh terhadap menurunnya kinerja dan meningkatnya tingkat kesalahan kerja.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *cross sectional*, populasi penelitian sebanyak 82 orang, penarikan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Stres kerja dan kelelahan kerja diukur dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan *gold standard* dan dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat, uji statistik dan hipotesis statistik. Sebagian besar responden berumur 31-40 tahun (52,95%), jenis kelamin yang paling dominan adalah perempuan sebanyak 64 orang (94,2%), sebagian besar berpendidikan terakhir D3 Keperawatan (64,71%), dan sebagian besar lama bekerja ≥ 5 tahun (57,35%). Rata-rata skor stres kerja sebesar 122,90 dan rata-rata skor kelelahan kerja adalah sebesar 54,04. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa Ada hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Omni Alam Sutera ($r = -0.594$, $p < 0.05$)

Kesimpulan: Upaya untuk menurunkan tingkat stress dan kelelahan kerja yang baik dengan cara mendesain stasiun kerja yang ergonomi dan lingkungan kerja yang nyaman, beristirahat setelah bekerja, dan memberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan pekerja.

Kata Kunci: Stress Kerja, Kelelahan Kerja, dan Perawat

Daftar Pustaka: 27 (1992-2014)